**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENTINGNYA MENGONSUMSI TABLET Fe**

**DI PMB “Y” KOTA PALANGKA RAYA**

# Laporan Tugas akhir



## OLEH : YENNY RATNA SARI

**PO.62.24.2.22.070**

## KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

**TAHUN 2023**

1

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENTINGNYA MENGONSUMSI TABLET Fe**

**DI PMB “Y” KOTA PALANGKA RAYA**

# Laporan Tugas akhir



## OLEH : YENNY RATNA SARI

**PO.62.24.2.22.070**

## KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

**TAHUN 2023**

2

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yenny Ratna Sari

NIM : PO.62.24.2.20.070

Program Studi : DIII Kebidanan

Institusi : Politeknik Kesehatan Palangka Raya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Laporan Tugas Akhir/ Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri yang berjudul”

## “ GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENTINGNYA MENGONSUMSI TABLET DI PMB “Y” PALANGKA

**RAYA ”**

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Laporan Tugas Akhir ini hasil jiplakan , maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

|  |
| --- |
| Palangka Raya, 12 Juni 2023 |
| Pembuat Pernyataan, |
| Yenny Ratna Sari |

i

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

**“GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENTINGNYA MENGONSUMSI TABLET Fe DI PMB “Y” PALANGKA**

## RAYA”

Oleh :

Nama : Yenny Ratna Sari NIM : PO.62.24.2.20.070

Laporan Tugas Akhir ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diuji : Hari/Tanggal : Senin, 12 Juni 2023

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Poltekkes Kemnkes Palangka Raya

Palangka Raya, 12 Juni 2023

|  |  |
| --- | --- |
| Pembimbing Utama | Pembimbing Pendamping |
| Okto Riristina Gultom,M.Si. | Itma Annah,SKM,M.Kes |
| NIP. 19861024 202203 2 001 | NIP.19910526 201801 2 001 |

ii

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir Oleh :

Yenny Ratna Sari (NIM : PO.62.24.2.20.070)

Dengan judul :

## “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe Di PMB “Y” Kota Palangka Raya”

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal : Senin, 12 Juni 2023 Dewan Penguji

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Ketua Penguji | Anggota Penguji I | Anggota Penguji 2 |
| Destinady K. Miden., S. Kep., MKM | Okto Riristina Gultom. M.Si | Itma Annah, SKM. M.Kes |
| NIP. 19941229 202012 1 006 | NIP. 19861024 202203 2 001 | NIP. 19910526 201801 2 001 |

|  |  |
| --- | --- |
| Ketua Jurusan Kebidanan | Ketua Prodi DIII Kebidanan |
| Noordiati, SST., MPH | Seri Wahyuni, SST., M.Kes |
| NIP. 19800608 200112 2 002 | NIP. 19801019 200212 2 002 |

iii

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Yenny Ratna Sari Tempat/Tanggal Lahir : Palngka Raya, 05 Juni 2003 Alamt : Jalan. Bangaris Induk No. 26

Email : yennyratna56@gmail.com

Staus Keluarga : Anak Ke-6 dari 6 Saudara Riwayat Pendidikan

1. TK : Palangka Raya, Lulus Tahun 2008
2. SD : SDN 4 Pahandut Palangka Raya,lulus Tahun 2014
3. SMP : SMPN 8 Palangka Raya, lulus Tahun 2017
4. SMA : SMAN 3 Palangka Raya, lulus Tahun 2020

iv

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang memberikan kemudahan, petunjuk serta karunia yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG MENGONSUMSI TABLET Fe DI PMB “Y” KOTA PALANGKARAYA TAHUN 2023”.

Laporan Tugas Akhir ini penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh derajat Ahli Madya Kebidanan di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Palangkaraya. Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis telah mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimaksih kepada :

* 1. Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian.
	2. Ibu Noordiati, SST., MPH selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Palangka Raya.
	3. Ibu Seri Wahyuni, SST., M. Kes selaku Ketua Prodi D-III Kebidanan Politeknik Kesehatan Palangka Raya.
	4. Ibu Okto Riristina Gultom,M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.
	5. Ibu Itma Annah, SKM, M. Kes**.** selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.
	6. Bapak Destinady K. Midan., S. Kep., MKM selaku ketua penguji seminar proposal saya serta memberikan masukkan untuk saya. Sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.
	7. Kedua orang tua saya tercinta, Alm Bapak Muhammad Hanafiah dan Ibu Anik Yulianti, ibu saya tercinta yang telah memberikan dukungan, perhatian dan kasih saying serta doa tulus yang tiada terkira dalam setiap langkah kaki saya.

v

* 1. Semua saudara kandung saya, yang telah bersedia menemani, memberikan dukungan serta perhatian dan kasih sayang yang tiada terkira kepada saya dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
	2. Teman-teman saya terkhususnya Putri dan Mawar yang sudah membantu dan memberikan semangat saat merasa jenuh dan tidak bersemangat saat dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
	3. Seluruh teman-teman mahasiswa DIII kebidanan Reguler XXI , Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Palangka Raya yang telah memberikan dukungan baik berupa motivasi maupun kompetisi yang sehat dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA).

Penulis menyadari bahwa dalam usulan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari Kesempurnaan hal ini karena adanya kekurangan dan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan usulan Laporan Tugas Akhir.

Palangka Raya, 12 Juni 2023

Yenny Ratna Sari

vi

### “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe PMB “Y” Kota Palangka Raya”

*Yenny Ratna Sari*

### ABSTRAK

**Latar Belakang** : Pemberian tablet Fe merupakan cara yang penting untuk mencegah terjadinya anemia selama kehamilan. Di Indonesia program pencegahan anemia defisiensi besi pada ibu hamil dilakukan dengan pemberian tablet Fe minimal sebanyak 90 tablet selama kehamilan yang terbagi menjadi Fe1 yaitu mendapatkan 30 tablet besi pada kunjungan pertama kehamilan (K1) serta Fe (pemberian tablet Fe berikutnya sebanyak 90 tablet) pada K4 (kunjungan total). **Tujuan** : Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan berdasarkan pengetahuan, usia, pendidikan, pekerjaan, paritas dan media massa/sumber informasi di PMB “Y” Kota palangka Raya.

**Metode** : Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif jenis prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, Lembaga masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

**Hasil** : Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe di Praktik Mandiri Bidan Y Kota Palangka Raya berdasarkan pengetahuan yaitu menunjukkan bahwa mayoritas berpengetahuan baik dan teratur minum tablet Fe sebanyak 26 responden dengan presentase 81,3%. Dilihat dari usia menunjukkan bahwa mayoritas ibu dengan usia 20-35 tahun yakni sebanyak 24 responden dengan presentase 63,2%. Kemudian berdasarkan Pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas ibu berpendidikan SMP yakni sebanyak 17 responden dengan presentase 154,5%. Berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak bekerja yakni sebanyak 22 responden dengan presentase 81,5%. Dilihat dari paritas menunjukkan bahwa mayoritas dari mutigravida sebanyak 12 responden dengan presentase 85,7%. Kemudian dilihat dari media massa informasi menunjukkan hasil bahwa mayoritas dari petugas kesehatan sebanyak 26 responden dengan presentase 76,5%.

**Kesimpulan** : Bagi ibu hamil diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe agar meningkatkan minat ibu hamil lebih rutin lagi untuk mengonsumsi tablet Fe sehingga ibu dapat lebih siap dalam menghadapi persalinan .

Kata Kunci : Pengetahuan, Tablet Fe, Ibu Hamil, Palangka Raya.

Daftar pustaka : 26 buah (2016-2022)

Jumlah Halaman : xiv + 54 halaman 8 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

vii

**“An Overview of Knowledge of Pregnant Women About the Importance of Consuming Fe PMB “Y” Tablets in Palangka Raya City”**

*Yenny Ratna Sari*

### ABSTRACT

**Background** : Administration of Fe tablets is an important way to prevent anemia during pregnancy. In Indonesia, the program to prevent iron deficiency anemia in pregnant women is carried out by administering a minimum of 90 tablets of Fe during pregnancy which are divided into Fe1, namely getting 30 tablets of iron at the first visit of pregnancy (K1) and Fe (administration of the next Fe tablet of 90 tablets) at K4. (total visits).

**Objective** : Knowing the description of the level of knowledge of pregnant women about the benefits of consuming Fe tablets during pregnancy based on knowledge, age, education, employment, parity and mass media/information sources at PMB "Y" Palangka Raya City.

**Methods**: This study uses a descriptive research method, the type of problem- solving procedure investigated by describing the state of the subject or object in the study, which can be in the form of people, community institutions and others, which are currently based on visible facts or what they are.

**Result** : The description of the level of knowledge of pregnant women about the importance of consuming Fe tablets in the Independent Practice of Midwives Y in Palangka Raya City is based on knowledge, which shows that the majority have good knowledge and regularly take Fe tablets as many as 26 respondents with a percentage of 81.3%. Judging from the age, it shows that the majority of mothers are aged 20-35 years, namely as many as 24 respondents with a percentage of 63.2%. Then, based on education, it showed that the majority of mothers had junior high school education, namely 17 respondents with a percentage of 154.5%. Based on work, it shows that the majority of respondents do not work, namely as many as 22 respondents with a percentage of 81.5%. Viewed from the parity shows that the majority of the multigravida as many as 12 respondents with a percentage of 85.7%. Then seen from the mass media information shows the results that the majority of health workers were 26 respondents with a percentage of 76.5%.

**Conslusion** : for pregnant women it is expected to increase knowledge and insight about the importance of consuming Fe tablets in order to increase the interest of pregnant women to consume Fe tablets more regularly so that mothers can be better prepared for childbirth.

Keywords: Knowledge, Tablets Fe, Pregnant Mother, Palangka Raya.

Bibliography : 26 pieces (2016-2022)

Number of pages: xiv + 54 pages 6 tables, 4 pictures, 8 attachments

viii

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii

PENYATAAN PENULISAN iii

LEMBAR PERSETUJUAN iv

[LEMBAR PENGESAHAN v](#_TOC_250037)

[RIWAYAT HIDUP vi](#_TOC_250036)

[KATA PENGANTAR vii](#_TOC_250035)

[ABSTRAK ix](#_TOC_250034)

[DAFTAR ISI x](#_TOC_250033)

[DAFTAR TABEL xii](#_TOC_250032)

[DAFTAR GAMBAR xiii](#_TOC_250031)

DAFTAR SINGKATAN xiv

[DAFTAR LAMPIRAN xv](#_TOC_250030)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_TOC_250029)

* 1. [Latar Belakang 1](#_TOC_250028)
	2. [Rumusan Masalah 4](#_TOC_250027)
	3. Tujuan 4
		1. [Tujuan umum 4](#_TOC_250026)
		2. [Tujuan khusus 4](#_TOC_250025)
	4. Manfaat Penelitian 5
		1. [Bagi Penulis 5](#_TOC_250024)
		2. [Bagi Responden 5](#_TOC_250023)
		3. [Bagi Klinik 5](#_TOC_250022)
		4. [Bagi Masyarakat 5](#_TOC_250021)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6](#_TOC_250020)

* 1. Konsep Dasar 6
		1. [Anemia 6](#_TOC_250019)
			1. Pengertian Anemia 6
			2. Etiologi Anemia Dalam Kehamilan 7

ix

* + - 1. Tanda-tanda Anmeia 8
			2. Klasifikasi Anemia Berdasarkan Kadar HB 8
			3. Jenis-Jenis Anemia Berdasarkan Penyebab 8
			4. Dampak Anemia Pada Ibu Hamil 9
		1. [Tablet Fe (Suplemen Zat Besi) 10](#_TOC_250018)
			1. Pengertian Zat Besi 10
			2. Manfaat Tablet Fe (Zat Besi) 12
			3. Efek Samping Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil 12
			4. Dosis Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil 13
			5. Resiko Kekurangan Zat Besi Pada Ibu Hamil 14
			6. Faktor Yang Mempengaruhi Absorbsi Tablet Tambah Darah 14
		2. [Pengetahuan 16](#_TOC_250017)
			1. Pengertian Pengetahuan 16
			2. Tinjauan Tentang Pengetahuan 17
			3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tentang Pengetahuan 18
			4. Cara Pengukuran Pengetahuan 20

2.9 Kerangka Teori 21

3.9 Kerangka Konsep 22

[BAB III METODE PENELITIAN](#_TOC_250016)

* 1. [Desain Penelitian 23](#_TOC_250015)
	2. [Lokasi dan Waktu Penelitian 23](#_TOC_250014)
		1. [Lokasi Penelitian 23](#_TOC_250013)
		2. [Waktu Penelitian 23](#_TOC_250012)
	3. Subyek Penelitian 23
		1. [Populasi 23](#_TOC_250011)
		2. [Sampel 24](#_TOC_250010)
	4. Kriteria Inskusi dan Eklusi 25
	5. Variabel Penelitian 26
		1. [Variabel 26](#_TOC_250009)
		2. [Definisi Operasional 26](#_TOC_250008)
	6. [Instrumen Penelitian 27](#_TOC_250007)

x

* 1. [Teknik Pengumpulan Data 30](#_TOC_250006)
	2. Pengolahan Data & Analisis Data 32
		1. [Pengolahan Data 32](#_TOC_250005)
		2. Anlisis Data 33
	3. [Etika Penelitian 33](#_TOC_250004)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 35

* 1. Hasil Pembahasan 35
		1. [Gambaran Umum Lokasi Penelitian 35](#_TOC_250003)
		2. [Hasil 36](#_TOC_250002)
		3. Pembahasan Hasil Penelitian 39

[BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 49](#_TOC_250001)

* 1. Kesimpulan 49
	2. [Saran 50](#_TOC_250000)

## DAFTRA PUSTAKA

xi

# DAFTAR TABEL

Table 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel 26

Table 3.2 Kisi-kisi Kuesioner 29

Table 4.1 Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe di PMB Y Kota Palangka Raya Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil 36

Table 4.2 Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe di PMB Y Kota Palangka Raya Berdasarkan Usia Ibu Hamil 36

Table 4.3 Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe di PMB Y Kota Palangka Raya Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil 37

Table 4.4 Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe di PMB Y Kota Palangka Raya Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil 38

Table 4.5 Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe di PMB Y Kota Palangka Raya Berdasarkan Paritas Ibu Hamil 38

Table 4.6 Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe di PMB Y Kota Palangka Raya Berdasarkan Media Massa/Sumber Informasi Ibu Hamil 39

xii

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori 21

Gambar 2.2 Kerangka Konsep 22

Gambar 2.3 Gambar Lokasi Penelitian 35

xiii

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Menjadi Responden Lampiran 2 : Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP) Lampiran 3 : *Infomed Consent*

Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Lampiran 6 : Surat Persetujuan Etik Lampiran 7 : Master Table Data Penelitian Lampiran 8 : Dokumentasi

xiv

1

# BAB I PENDAHULUAN

## LATAR BELAKANG

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2007) pada penelitian Rahayu dan Rostika (2019) Kehamilan merupakan kondisi alamiah yang fisiologi karea meskipun bukan penyakit, tetapi seringkali menyebabkan komplikasi akibat berbagai perubahan anatomi serta fisiologis dalam tubuh ibu. Standar seorang ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal dengan minimal 4 kali selama kehamilannya, untuk memantau keadaan ibu dan janin secara seksama sehingga dapat mendeteksi secara dini dan dapat memberikan intervensi secara tepat.

Pemberian tablet Fe merupakan cara yang penting untuk mencegah terjadinya anemia selama kehamilan. Di Indonesia program pencegahan anemia defisiensi besi pada ibu hamil dilakukan dengan pemberian tablet Fe minimal sebanyak 90 tablet selama kehamilan yang terbagi menjadi Fe1 yaitu mendapatkan 30 tablet besi pada kunjungan pertama kehamilan (K1) serta Fe (pemberian tablet Fe berikutnya sebanyak 90 tablet) pada K4 (kunjungan total). (Amalia et al., 2020)

Anemia defisiensi pada wanita hamil mempunyai dampak negatif baik pada ibunya maupun terhadap janinnya ibu hamil dengan anemia berat lebih memungkinkan terjadinya partus premature dan memiliki bayi dengan berat badan lahir rendah serta dapat meningkatkan kematian perinatal. Menurut WHO 40% kematian ibu-ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan. Hasil persalinan pada wanita hamil yang menderita anemia defisiensi besi adalah 12-28% angka kematian janin, 30% kematian perinatal, dan 7-10% angka kematian neonatal (Amalia et al., 2020).

Kekurangan zat besi sejak sebelum hamil bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil mengalami anemia. Upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan zat besi bagi ibu selama masa kehamilannya yaitu dengan suplementasi tablet Fe. Suplemen tablet Fe adalah salah satu program pencegahan dan penanggulangan anemia defisiensi besi yang paling efektif meningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dan dapat menurunkan pravalensi anemia pada ibu hamil sebesar 20-25% (Rizki, Lipoeto & Ali, 2018).

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Anemia yang disebabkan karena defisiensi zat besi (Fe) pada kehamilan dapat memberikan dampak pada ibu dan bayi yang akan dilahirkan. Sedangkan pada bayi yang dilahirkan antara lain peningkatan risiko kejadian BBLR dan SGA, peningkatan kejadian kelahiran premature, kematian dan penurunan perkembangan mental dan bayi baru lahir, penurunan skor APGAR, motorik anak (Hidayanti & Rahfiludin, 2020).

Berdasarkan data dari profil kesehatan indonesia sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kemenkes RI, 2021)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Palangka Raya pada tahun 2020 mencapai 38,46 yang berarti setiap 100.000 kelahiran hidup terdapat 38 atau

39 kematian. Angka tersebut menurun dibanding 2019 mencapai 38,48/100.000 KH, dan tahun 2018 (79,07/100.000 KH), dan dibawah target Renstra (75/100.000KH) maupun target SDGs (Sustainable Development Goals). Target SDGs secara Nasional pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per- 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan target nasional untuk AKI pada tahun 2024 adalah 183 per-100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2020 di Kota Palangka

2

Raya terdapat 38 ibu meninggal, dengan penyebab kematian adalah perdarahan dan gangguan metabolik (Diabetes Mellitus). (Kemenkes RI, 2021)

Pengetahuan dapat menjadi salah satu faktor penyebab ibu hamil mengalami anemia. Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses belajar, ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor dari luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, karakteristik yang meliputi, usia, pendidikan, pekerjaan, paritas dan keterpaparan informasi. (Agustin, 2017)

Ibu hamil sangat rentan mengalami anemia. Hal ini disebabkan oleh meningkatkan kebutuhan tubuh ibu akan zat besi, seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Saat ibu hamil mengalami anemia, darah tidak memiliki sel darah merah yang cukup sehat untuk mengangkut oksigen ke jaringan tubuh ibu dan juga janin. Angka kematian ibu menunjukkan bahwa angka kematian ibu adalah 70% untuk ibu-ibu yang anemia 19,7% untuk mereka yang non anemia. Kematian ibu 15-20 secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anemia (Almsyah 2020) Upaya pencegahan anemia dalam kehamilan menurut Solehati et al.

(2018) dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap menjadi positif melalui edukasi tentang asupan gizi yang cukup selama kehamilan, dimana edukasi bisa diberikan saat melakukan kunjungan ANC, dimana menurut Kemenkes RI (2020) pemeriksaan kehamilan di era adaptasi kebiasaan baru normal dilakukan minimal 6 kali kunjungan selama kehamilan, mengonsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, melakukan pemeriksaan Hb pada trimester I dan III, segera memeriksakan diri jika merasakan keluhan yang tidak biasa, meningkatkan pengetahuan serta perilaku ibu hamil dan keluarga dalam memilih, mengolah dan menyajikan makan serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat.

3

Hasil penelitian Agustin (2017) mengenai pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe, menunjukkan masih terdapat 31,37% ibu hamil dengan pengetahuan kurang, dan pengetahuan baik sebanyak 68,63%. Berdasarkan karakteristik ibu hamil sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu pada usia 20-35 tahun sebanyak 28 orang (54,9%), pendidikan rendah sebanyak 20 orang (39,2%), tidak bekerja sebanyak 33 orang (64,7%), multigravida sebanyak 24 orang (47,1%) dan keterpaparan informasi sebagian besar diperoleh dari tenaga kesehaatan sebanyak 30 orang (58,6%).20-35 tahun.

Dari data yang di dapatkan di PMB “Y” pada bulan Desember untuk perhitungan studi pendahuluan yang telah saya lakukan di PMB “Y” dan didapatkan 7 dari 10 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya mengalami anemia. Oleh karena itu saya meneliti tentang Gambaran pengetahuan Ibu Hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe di PMB “Y”.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana Gambaran Pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsusmi tablet Fe di PMB “Y” Kota Palangka Raya.

## TUJUAN PENELITIAN

## Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan di PMB “Y” Kota Palangka Raya.

## Tujuan Khusus

* + - 1. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan di PMB “Y” berdasarkan usia.

4

* + - 1. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan di PMB “Y” berdasarkan pendidikan.
			2. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan di PMB “Y” berdasarkan pekerjaan.
			3. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat mengkonsumi tablet Fe selama kehamilan di PMB “Y” berdasarkan paritas.
			4. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahui ibu hamil tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe selama kehamlan di PMB “Y” berdasarkan sumber informasi.

## MANFAAT PENELITIAN

## Bagi Penulis

Diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan untuk penulisan karya tulis ilmiah selanjutnya dan juga penulis diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama proses perkuliahan berlangsung.

## Bagi Responden

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menambah wawasan pengetahuan di bidang kesehatan terutama tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan.

## Bagi Klinik

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dan sebagai bahan masukan bagi asisten kesehatan dalam memberikan konseling tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan.

## Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi dan edukasi kepada masyarakat umum khususnya ibu hamil tentan manfaat mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan.

5

6

## TINJAUAN TEORI

## Anemia

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

## Pengertian Anemia

Anemia menurut WHO, anemia adalah suatu kondisi dimana terdapat kekurangan sel darah merah atau hemoglobin. Sedangkan menurut *Center for Control and Prevention* (CDC) mendefisinikan anemia sebagai kadar hemoglobin yang lebih rendah dari 11 gr/dl pada trimester pertama dan ketiga, dan kurang dari 10,5 gr/dl pada trimester kedua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, anemia dalam kehamilan adalah keadaan kadar hemoglobin dalam tubuh kurang dari 11 gr% pada trimester I dan III, atau kurang dari 10,5 gr% pada trimester II. Jadi, anemia pada kehamilan adalah keadaan kekurangan sel darah merah pada trimester pertama Hb <11 gr/dl atau pada trimester kedua atau ketiga <10,5 gr/dl (Kemenkes RI, 2021)

Pengertian anemia secara umum adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Astriana, 2017). Anemia adalah penurunan jumlah sel darah merah atau penurunan konsentrasi hemoglobin di dalam sirkulasi darah. Kadar hemoglobin kurang dari 12 gram/dl untuk wanita tidak hamil dan kurang dari 11 gram/dl untuk wanita hamil (Padmi, 2018).

Pengertian anemia dalam kehamilan adalah suatu keadaan penurunan kadar hemoglobin darah akibat kekurangan zat besi dengan kadar hemoglobin pada trimester I dan trimester III <11 gr/dl dan kadar hemoglobin pada trimester II <10,5 gr/dl. Nilai batas tersebut dan perbedaanya dengan kondisi wanita tidak hamil adalah karena terjadinya hemodilusi, terutama pada ibu hamil trimester II (Rahmi, 2019).

Anemia defisiensi besi adalah anemia yang disebabkan kurangnya ketersediaan zat besi di dalam tubuh sehingga menyebabkan zat besi yang diperlukan untuk eritropoesis tidak cukup. Hal ini ditandai dengan gambaran eritrosit yang *hipokromikrositer*, penurunan kadar besi serum, *transferrin* dan cadangan besi, disertai peningkatan kapasitas ikat besi.

Darah bertambah banyak dalam kehamilan. Akan tetapi bertambahnya sel-sel darah kurang dibandingkan dengan bertambahnya plasma sehingga terjadi pengenceran darah (hemodilusi). Perbandingan pertambahan tersebut yaitu plasma 30%, sel darah 18%, hemoglobin 19%. Pengenceran darah di anggap sebagai penyesuaian diri secara fisiologis dalam kehamilan dan bermanfaat bagi wanita hamil (Padmi, 2018).

## Etiologi Anemia Dalam Kehamilan

Anemia pada kehamilan secara umum disebabkan oleh kekurangan zat besi. Pada saat hamil tubuh akan mengalami perubahan yang signifikan dan jumlah darah dalam tubuh meningkat sekitar 20% - 30%, sehingga memerlukan peningkatan kebutuhan pasokan zat besi dan vitamin untuk membuat hemoglobin. Pada saat hamil tubuh ibu akan membuat lebih banyak darah untuk berbagi dengan bayinya. Tubuh memerlukan darah hingga 30% lebih banyak dari pada sebelum hamil (Astriana, 2017).

Anemia pada ibu hamil salah satu penyebabnya adalah adanya proses fisiologis saat hamil, yaitu adanya penambahan volume darah ibu yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan sirkulasi darah ke plasenta, uterus, dan payudara yang membesar dengan pembuluh yang membesar pula. Bertambahnya volume darah ini sayangnya tidak diikuti dengan kenaikan pembentukan sel darah merah yang memadai, sehingga konsentrasi atau kadar hemoglobin ibu hamil menjadi rendah. Anemia dalam kehamilan biasanya berhubungan dengan

7

defisiensi zat besi. Jumlah zat besi yang diabsorbsi dari makanan dan cadangan dalam tubuh biasanya tidak mencukupi kebutuhan ibu selama kehamilan sehingga penambahan asupan zat besi dapat membantu mengembalikan kadar hemoglobin Defisiensi zat besi merupakan penyebab tersering (90%) anemia dalam kehamilan karena kehamilan meningkatkan kebutuhan zat besi sebanyak dua hingga tiga kali lipat (Verrayanti, 2018).

## Tanda-Tanda Anemia

Gejala atau tanda-tanda yang dapat di lihat menurut :

* + - * 1. Letih, mengantuk, malaise, lemah
				2. Sakit kepala
				3. Kulit pucat, bantalan kuku jari pucat
				4. Membrane mukosa pucat, misal : konjungtiva
				5. Kehilangan nafsu makan, mual dan muntah

## Klasifikasi Anemia Berdasarkan Kadar Hb

Batasan anemia adalah sebagai berikut :

* + - * 1. Tidak anemia Hb > 11 gram%
				2. Anemia Ringan Hb 9-10 gram%
				3. Anemia Sedang Hb 7-8 gram%
				4. Anemia Berat Hb < 7 gram%

## Jenis-Jenis Anemia Berdasarkan Penyebab

Secara umum anemia dalam kehamilan di klasifikasikan sebagai berikut:

* + - * 1. Anemia defisiensi zat besi 62,3%

Anemia defisiensi besi adalah anemia yang terjadi akibat kekurangan zat besi dalam darah.

8

* + - * 1. Anemia megaloblastik sebanyak 29%

Anemia ini disebabkan karena defisiensi asam folat dan defisiensi (kekurangan) vitamin B12.

* + - * 1. Anemia hipoplastik dan Aplastik sebanyak 8%

Anemia ini disebabkan karena sumsum tulang belakang kuarng mampu membuat sel-sel darah baru.

* + - * 1. Anemia hemolitik sebanyak 0,7%

Anemia ini disebabkan karena penghancuran sel darah merah berlangsung lebih cepat daripada pembuatannya.

## Dampak Anemia Pada Ibu Hamil

1. Dampak anemia terhadap kehamilan
	1. Bahaya selama kehamilan:
		* Dapat terjadi abortus
		* Persalinan premature
		* Hambatan tumbuh kembang janin dalam Rahim
		* Mudah terjadi infeksi
		* Ancaman dekompensasi kordis (Hb < 6 gr%)
		* Mola hidatidosa
		* Hiperemesis gravidarum
		* Perdarahan antepartum
		* Ketuban pecah dini (KPD)
	2. Bahaya saat persalinan:
		* Gangguan his-kekuatan mengejan
		* Kala pertama dapat berlangsung lama
		* Kala dua berlangsung lama sehingga dapat melelahkan dan sering memerlukan tindakan operasi kebidanan
		* Kala uri dapat diikuti retensio plasenta, dan perdarahan postpartum karena atonia uteri
		* Kala empat dapat terjadi perdarahan postpartum sekunder dan atonia uteri.

9

* 1. Pada kala nifas
* Terjadi subinvolusi uteri menimbulkan perdarahan postpartum
* Memudahkan infeksi puerperium
* Pengeluaran ASI berkurang
* Terjadi dekompensasi kordis mendadak setelah persalinan
* Anemia kala nifas
* Mudah terjadi infeksi mamae.
1. Bahaya Terhadap Janin

Sekalipun tampaknya janin mampu menyerap berbagai kebutuhan dari ibunya, tetapi dengan anemia akan mengurangi kemampuan metabolism tubuh sehingga mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim.

Akibat anemia dapat terjadi gangguan dalam bentuk:

1. Abortus
2. Terjadi kematian intrauterine
3. Persalinan prematuritas tinggi
4. Berat badan lahir rendah
5. Kelahiran dengan anemi
6. Dapat terjadi cacat bawaan
7. Bayi mudah mendapat infeksi sampai kematian perinatal
8. Intelegensi rendah.

## TABLET Fe (Suplemen Zat Besi)

* + - 1. **Pengertian Zat Besi**

Tablet tambah darah adalah suplemen yang mengandung zat besi. Zat besi adalah mineral yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (Hemoglobin). Jumlah zat besi dalam tubuh bervariasi menurut umur, jenis kelamin, status gizi, status kesehatan, dan jumlah zat besi cadangan. Semua zat besi dalam tubuh terdapat berkombinasi dengan protein, sehingga mampu menerima atau melepaskan oksigen atau

10

karbondioksida (reaksi yang esensial bagi kehidupan) (Nurdin, 2019).

Merupakan tablet penambah darah berwarna merah untuk suplementasi penanggulangan anemia gizi yang mengandung Fero sulfat 200 mg atau setara 60 mg besi elemental dan 0,25 mg asam folat yang diberikan oleh pemerintah pada ibu hamil untuk mengatasi masalah anemia gizi besi. Preparat tablet zat besi terdiri dari tiga komponen yaitu:

* + - * 1. Sulfat ferosus/ fero sulfat (kering), kandungan zat besi 30%\
				2. Fero fumarat, kandungan zat besi 33% dan memberikan efek samping yang lebih sedikit.
				3. Fero glukonas, kandungan zat besi hanya sedikit yaitu 11,5% dan akibatnya lebih sedikit menimbulkan efek gastrointestinal.

Zat besi (Fe) adalah suatu mikro elemen esensial bagi tubuh yang dibutuhkan untuk pembentukan hemoglobin dan dapat diperoleh dari berbagai sumber makanan seperti daging berwarna merah, bayam, kangkung, kacang-kacangan, dan lain-lain. Kebutuhan Fe selama kehamilan kurang lebih 1000 mg, diantaranya 500 mg dibutuhkan untuk meningkatkan massa sel darah merah, 300 mg untuk transportasi ke janin dalam kehamilan 12 minggu, dan 200 mg untuk menggantikan cairan yang keluar dari tubuh. Kebutuhan Fe selama trimester I relatif sedikit sekitar 0,8 mg sehari yang kemudian meningkat tajam selama trimester II dan III, yaitu 6,3 mg sehari. Hal ini disebabkan karena saat kehamilan terjadi peningkatan volume darah secara progresif mulai minggu ke-6 sampai ke-8 kehamilan dan mencapai puncaknya pada minggu ke-32 sampai ke-34 dengan perubahan kecil setelah minggu tersebut (Rizki, 2017).

11

## Manfaat Tablet Fe (Zat Besi)

Zat besi adalah suatu mineral penting yang diperlukan selama kehamilan, bukan hanya untuk bayi tetapi juga untuk ibu hamil. Manfaat tablet zat besi yaitu:

1. Untuk memelihara Kehamilan

Zat besi, sangat penting karena pada masa kehamilan volume darah meningkat 25%, dan juga penting untuk bayi membangun persediaan darahnya.

1. Zat besi juga dianjurkan untuk ibu nifas

Lanjutkan minum tablet tambah darah (tablet Fe) setelah melahirkan setiap satu tablet paling sedikit selama 40 hari. Lebih baik lebih dari 40 tablet selama 6 bulan masa pemberian ASI Ekslusif.

1. Zat besi penting saat menyusui

Tambahan zat besi sangat penting dalam masa menyusui karena dibutuhkan untuk kenaikan sirkulasi darah dan sel, serta menambah sel darah merah (Hb) sehingga daya angkut oksigen mencukupi kebutuhan.

## Efek Samping Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Suplemen oral zat besi dapat menyebabkan mual, muntah, kram lambung, nyeri ulu hati, dan konstipasi (kadang-kadang diare). Namun derajat mual yang ditimbulkan oleh setiap preparat tergantung pada jumlah element zat besi yang diserap. Takaran zat besi diatas 60 mg dapat menimbulkan efek samping yang tidak dapat diterima pada ibu hamil sehingga terjadi ketidakpatuhan dalam pemakaian obat jadi tablet besi dengan dosis rendah lebih cenderung ditoleransi (dan diminum) dari pada dosis tinggi. Bagi banyak wanita dosis rendah sudah memadai. (Safitri, 2019).

12

Efek samping setelah mengkonsumsi tablet zat besi ibu hamil mengalami mual dan muntah sehingga membuat mereka merasa bosan dan tidak mau melanjutkan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Rasa mual dalam mengkonsumsi tablet besi tidak hanya disebabkan oleh efek samping dari tablet besi yang dikonsumsi namun juga dapat diakibatkan oleh kehamilan itu sendiri. Tenaga kesehatan perlu menjelaskan bahwa rasa mual yang mungkin muncul sebagai akibat efek samping obat tablet besi umumnya bersifat ringan dan berangsur angsur berkurang seiring dengan pertambahan waktu (Yunita et al., 2018).

## Dosis Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Pemberian tablet tambah darah selama kehamilan merupakan salah satu cara yang paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb sampai tahap yang di inginkan, karena sangat efektif dimana satu tablet mengandung 60 mg Fe. Setiap tablet setara dengan 200mg ferrosulfat. Selama kehamilan minimal diberikan 90 tablet sampai 42 minggu setelah melahirkan diberikan sejak pemeriksaan ibu hamil pertama. (Minarsih, 2018)

1. Pemberian tablet tambah darah lebih bisa ditoleransi jika dilakukan pada saat sebelum tidur malam.
2. Pemberian tablet tambah darah harus dibagi serta dilakukan dengan interval sedikitnya 6-8 jam, dan kemudian interval ini di tingkatkan hingga 12 atau 24 jam jika timbul efek samping.
3. Muntah dan kram perut merupakan efek samping dan sekaligus tanda dini toksitasi zat besi, keduanya ini menunjukan perlu mengubah (menurunkan) dosis zat besi dengan segera.
4. Minum tablet tambah darah pada saat makan atau segera sesudah makan selain dapat mengurangi gejala mual yang menyertainya tetapi juga akan menurunkan jumlah zat besi yang diabsorpsi.

13

## Resiko Kekurangan Zat Besi Pada ibu Hamil

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi dapat mengakibatkan tujuan dari pemberian tablet zat besi tidak tercapai. Akibatnya, resiko terjadinya anemia kehamilan terutama anemia defisiensi besi semakin meningkat. Anemia secara tidak langsung dapat menyebabkan kematian maternal. Ibu dengan anemia beresiko untuk mengalami perdarahan postpartum dan melahirkan bayi prematur atau bayi dengan berat lahir rendah. (Natalia, 2017)

Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe didefinisikan sebagai perilaku ibu hamil yang mentaati semua petunjuk yang dianjurkan oleh petugas kesehatan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi, dan frekuensi konsumsi per hari yang pemberiannya merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia khususnya anemia kekurangan zat besi. Berdasarkan hasil penelitian dari Lisma enyatakan bahwa kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi, dan waktu mengkonsumsi (Rahmi, 2019).

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Absorbsi Tablet Tambah Darah

Menurut Kementrian Kesehatan 2013 Absorpsi terjadi dibagian atas usus halus (duodenum) dengan bantuan alat angkut protein khusus. Ada dua jenis alat angkut protein di dalam sel mukosa usus halus yang membantu penyerapan besi, yaitu transferrin dan ferritin. Transferrin yaitu protein yang disintesis didalam hati. Banyak faktor berpengaruh terhadap absorpsi besi antara lain :

## Faktor Pendorong

Faktor – faktor yang mempengaruhi absorbsi Fe yaitu:

14

* 1. Bentuk Fe

Besi-hem yang merupakan bagian dari hemoglobin dan myoglobin yang terdapat dalam daging hewan dapat diserap dua kali lipat daripada besi non-hem yang berasal dari makanan nabati.

* 1. Asam Organik

Vitamin C dan asam sitrat sangat membantu penyerapan besi nonhem dengan merubah bentuk feri menjadi fero.

* 1. Tingkat Keasaman Lambung

Keasaman lambung dapat meningkatkan daya larut besi. Kekurangan asam klorida dilambung atau penggunaan obat- obatan yang bersifat basa seperti antacid dapat menghalangi absorpsi besi.

## Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat penyerapan zat besi (tablet Fe) yaitu teh, kopi, susu. Salah satu jenis minuman tersebut jika diminum bersamaan dengan tablet Fe, maka dapat menghambat penyerapan zat besi tersebut, yaitu sebagai berikut:

* 1. Asam Fitat, asam oksalat dan tannin

Ketiga jenis zat tersebut dapat mengikat Fe sehingga dapat menghambat penyerapannya. Namun, pengaruh negatife ini dapat dikurangi dengan mengkonsumsi vitamin C. Mengkonsumsi makanan yang kaya akan zat besi bersamaan dengan makanan yang kaya vitamin C akan meningkatkan penyerapan mineral kedalam tubuh.

* 1. Tianin

Polifenol yang terdapat didalam teh, kopi, dan beberapa jenis sayuran serta buah juga menghambat absorpsi besi dengan cara mengikatnya. Bila zat besi tubuh tidak terlalu tinggi, sebaiknya tidak mengkonsumsi teh atau kopi sewaktu makan.

15

## PENGETAHUAN

* + - 1. **Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang. Perilaku yang terbentuk didasari oleh pengetahuan akan bersifat langgeng daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Menurut Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe adalah pengetahuan. (Nurdin, 2019).

Sebelum seseorang mengadopsi perilaku baru ( berperilaku baru ) dalam diri orang tersebut menjadi proses berurutan yakni :

1. *Awarenes* (kesadaran), dimana orang tersebut menyadari dalam arti

mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek).

1. *Nterest* (merasa tertarik), terhadap atau objek tersebut, disini sikap subjek sudah mulai timbul.
2. *Evaluation* (menimbang-nimbang), terhadap baik atau tidaknya stimulustersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.
3. *Trial* (mencoba), dimana subjek mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki stimulus.
4. *Adoption* (beradaptasi), dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

16

## Tinjauan Tentang Pengetahuan

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai 6 tingkatan, yaitu

* + - * 1. Tahu *(Know)*

Diartikan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan – pertanyaan. Kata kerja yang untuk mengukur yaitu menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyebutkan hal-hal mengenai tablet Fe (zat besi).

* + - * 1. Memahami *(Comprehension)*

Memahami suatu objek bukan sekadar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekadar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut. Misalnya, dapat menjelaskan menyebutkan hal-hal mengenai tablet Fe (zat besi).

* + - * 1. Aplikasi *(Aplication)*

Aplikasi diartikan apabila seseorang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang telah diketahui tersebut pada situasi yang lain.

* + - * 1. Analisa *(Analysis)*

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan/atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen – komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

* + - * 1. Sintesis *(Synthesis)*

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen – komponen pengetahuan yang dimiliki.

17

* + - * 1. Evaluasi *(Evaluation)*

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan, antara lain:

## Umur

Umur adalah lamanya hidup seseorang dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan. Semakin tinggi umur seseorang, maka semakin bertambah pula ilmu atau pengetahuan yang dimiliki, karena saat semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. (Siradja, 2020)

## Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Rendahnya tingkat pendidikan seseorang akan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang untuk menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. (Ningsi, 2020)

## Pekerjaan

Dalam memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder, status ekonomi yang baik akan lebih mudah tercukupi dibanding orang dengan status ekonomi rendah, semakin tinggi status sosial ekonomi seseorang semakin mudah dalam mendapatkan pengetahuan, sehingga menjadikan hidup lebih berkualitas. Pekerjaaan adalah sebuah kegiatan tugas yang dilakukan seseorang yang memiliki dasar pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai pekerjaan yang bertujuan unutuk memberikan kesejahteraan. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh

18

pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Selain itu, pekerjaan adalah yang mendapat gaji atau honor dari Pemerintah atau swasta (Talib TM, 2021).

## Paritas

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan. Ada kecenderungan pengalaman yang baik seseorang berusaha untuk melupakannya, namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang membekas dalam emosi sehingga menimbulkan sikap positif. Dalam hal ini, paritas merupakan termasuk kepada pengalaman. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa yang lalu. (Dillyana TA, 2019).

Tingkat pengetahuan menurut Toruntju, 2013 dalam Triana, (2016) Pengalaman seseorang individu tentang berbagai hal biasanya diperoleh dari lingkungan kehidupan dalam proses pengembangan pengetahuan. Dalam hal ini jumlah anak yang telah ibu lahirkan merupakan salah satu bentuk pengalaman. Paritas adalah jumlah anak yang pernah dilahirkan oleh wanita, baik yang lahir hidup maupun mati. Pada pengertian lainnya, paritas yaitu wanita yang pernah melahirkan bayi aterm. Pada paritas dapat dibedakan menjadi primipara, multipara dan grandemultipara. Primipara adalah perempuan yang telah melahirkan sebanyak satu kali. Multipara adalah perempuan yang telah melahirkan seorang anak lebih dari satu kali. Grandemultipara adalah wanita yang telah melahirkan 5 orang anak atau lebih. Sedangkan primigravida adalah orang yang sedang hamil untuk pertama kali, dan multigravida adalah orang yang pernah beberapa kali.

19

## Sumber informasi

Melalui berbagai media massa baik cetak maupun elektronik maka berbagai informasi dapat diterima oleh masyarakat, sehingga seseorang yang lebih terpapar media massa akan memperoleh informasi yang lebih banyak dan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki. Informasi sebagai transfer pengetahuan, dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari serta diteruskaan melalui komunikasi interpersonal atau melalui media massaa antara lain televise, radio, koran, majalah dan internet. Selain itu, ibu hamil dapat memperoleh informasi pada saat kunjungan ANC sehingga mendapatkan penyuluhan kesehatan dari tenaga kesehatan dalam hal ini mengenai tablet Fe. Kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. (Sari et al, 2022).

## Cara Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin diukur dan disesuaikan dengan tingkatan pengetahuannya. Adapun jenis pertanyaan secara umum bagi menjadi dua kategori yaitu menggunakan pertanyaan subjektif misalnya jenis pertanyaan essay dan pertanyaan objektif misalnya pertanyaan pilihan ganda *(multiple choice),* pertanyaan betul salah dan pertanyaan menjodohkan (Astuti RW. 2021).

20

## KERANGKA TEORI

Pengetahuan Ibu Hamil :

1. Pengertian Fe ( Zat Besi )
2. Manfaat Fe ( Zat Besi )
3. Sumber Fe ( Zat Besi )
4. Faktor yang Mempengaruhi Absorbsi Fe ( Zat Besi )
5. Efek Samping Fe ( Zat Besi )
6. Kebutuhan Fe ( Zat Besi) dalam Kehamilan
7. Pedoman Gizi

Anemia :

1. Pengertian Anemia
2. Etiologi Anemia Dalam Kehamilan
3. Tanda-Tanda Anemia
4. Klasifikasi Anemia Berdasarkan Kadar Hb
5. Jenis-jenis Anemia Berdasarkan Penyebab
6. Dampak Anemia pada Ibu Hamil

Karakteristik Ibu Hamil (Faktor yang Mempengaruhi ) :

1. Umur
2. Pendidikan
3. Pekerjaan
4. Paritas
5. Keterpaparan Informasi

## Gambar 2.1 Kerangka Teori

Sumber modifikasi : Astriana (2017), Verrayanti (2018), Rahmi (2019), Rizki (2017), Yunita et al. (2018), Natalia (2017), Padmi (2018),

21

## KERANGKA KONSEP

**Variabel Independent Variabel Dependen**

1. Usia Ibu
2. Pendidikan Ibu
3. Pekerjaan Ibu
4. Paritas
5. Sumber Informasi

Tentang Pengetahuan Tablet Fe

## Gambar 2.2 Kerangka Konsep

22

23

# BAB III METODE PENELITIAN

## Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan hasil subjek tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas.

Penelitian ini akan menggambarkan pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan usia, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, dan paritas ibu hamil.

## Lokasi dan Waktu Penelitian

## Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PMB “Y” Kota Palangka Raya.

## Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 60 hari, pada bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Maret 2023.

## Subjek Penelitian

## Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dari trimester 1 sampai dengan trimester 3 yang berkunjung ke PMB “Y” Kota Palangka Raya terhitung ada 70 pasien ANC pada bulan Januari 2023.

## Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri cara menentukan sampel yaitu data yang diambil pada saat peneliti melakukan penelitian, pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive* sampling yaitu suatu teknik penentuan dan pengambilan semple yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu. (Maharani and Bernard 2018).

Perhitungan besar sampel penelitian dihitung berdasarkan rumus slovin : (Sugiyono 2017)

N = N/( 1+N(d)²

## Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : tingkat ketepatan yang diinginkan adalah 10% (0,1) Sampel dihitung dengan rumus diatas :

70

N =

1 + 79 (0,1) ²

N = 70

1 + 79 (0,1 x0,1)

N = 70

1 + 0,79

= 70

1 ,79

= 39,10

= 40 Responden + 10% = 44 Responden

Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan teknik purposive sampling. Alasan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive*

24

*sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan.

Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 orang yang memenuhi.

## Kriteria Inklusi dan Eklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu popolasi terget yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2017).

Adapun yang menjadi kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

* 1. Ibu hamil trimester 1 sampai dengan trimester 3 yang datang ke PMB “Y” Kota Palangka Raya.
	2. Ibu hamil trimester 1 sampai dengan trimester 3 yang bersedia menjadi responden penelitian.
1. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dengan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini maka yang menjadi kriteria eksklusinya adalah:

1. Ibu hamil yang saat melakukan pengisian kuesioner tidak melanjutkan pengisian karena sakit.
2. Ibu hamil yang tidak berada di tempat pada waktu jadwal periksa dan penelitian.
3. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.

25

## Variabel dan Definisi Operasional

## Variabel

## Variabel Dependen

Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pengetahuan tentang tablet Fe.

## Variabel Independen

Variabel independent pada penelitian ini adalah :

* + - * 1. Usia
				2. Pendidikan
				3. Pekerjaan
				4. Paritas
				5. Sumber informasi

## Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
| 1 | Pengetahuan | Segala sesuatu yang diketahui oleh responden mengenai tablet Fe dalam kehamilan. | Wawancara | Kuesioner | 1. Baik (Jika, nilai ≤ median) 2.Kuran g Baik (Jika, nilai < median) | Ordinal |
| 2 | Usia | Individu yang terhitung mulai dari dilahirkan sampai berulang tahun | Wawancara | Kuesioner | 1. usia < 20 tahun atau > 35 tahun
2. usia 20 – 35 tahun
 | Ordinal |
| 3 | Pendidikan | Pendidika n terakhiryang telah | Wawancara | Kuesioner | 1 = SD2 = SMP | Ordinal |

26

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | diselesaik an responden |  |  | 3 = SMA 4 =Perguruan tinggi |  |
| 4 | Pekerjaan | Pekerjaan yang mendapat gaji atau honorer dari pemerinta h atau swasta. | Wawancara | Kuesioner | 1 = PNS2. =Swasta 3 =Pedagan g4 =Petani 5 = IRT | Nominal |
| 5 | Paritas | Paritas | Wawancara | Kuisioner | 1 = | Ordinal |
|  |  | Adalah |  |  | Primigra |  |
|  |  | Jumlah |  |  | vida |  |
|  |  | anak yang |  |  | 2 = |  |
|  |  | Hidupatau |  |  | Multigra |  |
|  |  | Jumlah |  |  | vida |  |
|  |  | Kehamilan |  |  |  |  |
|  |  | Yang |  |  |  |  |
|  |  | Menghasil |  |  |  |  |
|  |  | kan janin |  |  |  |  |
|  |  | Yang |  |  |  |  |
|  |  | Mampu |  |  |  |  |
|  |  | Hidup |  |  |  |  |
|  |  | Diluar |  |  |  |  |
|  |  | rahim. |  |  |  |  |
| 6 | Sumber | Segala | Wawancara | Kuisioner | 1 = | Nominal |
|  | Informasi | Sesuatu |  |  | Koran/ |  |
|  |  | Sumber |  |  | majalah |  |
|  |  | Yang |  |  | 2 = |  |
|  |  | Didapatka |  |  | Televisi/ |  |
|  |  | n oleh |  |  | Internet |  |
|  |  | Responden |  |  | 3 = |  |
|  |  | Mengenai |  |  | Petugas |  |
|  |  | tablet Fe. |  |  | Kesehat |  |
|  |  |  |  |  | an |  |

## Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian dapat berupa: kuesioner, formulir, observasi, hal-hal lain yang berkaitan dengan pencatatan

27

data dan sebagainya (Notoatmodjo 2018). Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data ini adalah format isian dan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini menggunakan skala guttman, yaitu berupa sederetan pertanyaan opini tentang sesuatu objek secara berurutan. Responden diminta untuk menyatakan pendapatnya tentang pernyataan tersebut ( benar atau salah). Skala pengukuran dengan tipe ini akan didapat jawaban yang jelas (tegas) dan konsisten misalnya : ya-tidak; benar-salah; pernah-tidak pernag dan lain-lainnya. Instrument yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negative. Dimana cara memberikan skor untuk pernyataan positif, jawaban “ya” nilainya 1 dan jawaban “tidak” nilainya 0, dan untk pernyataan negative jawaban “ya” nilainya 0, dan jawaban “tidak” nilainya 1. Sebelum kuesioner digunakan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji validasi menggunakan product moment sedangkan untuk teliabilitas menggunakan rumus Spearman Brown. Analisis data menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi. Di bawah ini terdapat kisi-kisi kuesioner (Agustin L.C 2017). Untuk kisi-kisi pada kuesioner yang telah dijawab responden dapat dilihat pada table 3.2.

28

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Materi | Indikator | JumlahPertanyaan | No. soal |
| 1 | Zat besi | 1. Pengertian zat besi (tablet Fe)
2. Manfaat zat besi (tablet Fe)
3. Sumber zat besi (tablet Fe)
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi absorbs zat besi (tablet Fe)
5. Efek samping zat besi (tablet Fe)
6. Kebutuhan zat besi (tablet Fe) dalam kehamilan
7. Pedoman gizi anemia

defisiensi besi | 2 | 1,2, |
|  | (tablet Fe) | 4 | 3, 4, 5, 6 |
|  |  | 2 | 7, 8 |
|  |  | 2 | 9, 10 |
|  |  | 4 | 11, 12, 13, 14 |
|  |  | 4 | 15, 16, 17, 18 |
|  |  | 2 | 19, 20 |
| 2 | Anemia | a. Pengertian anemia | 3 | 21, 22, 23, |
|  | Kehamilan | b. Etiologi anemia | 1 | 24 |
|  |  | c. Tanda anemia | 1 | 25 |
|  |  | d. Dampak anemia | 4 | 26, 27, 28, 29, 30 |
| Total | 30 | 30 |
| a. Uji Validitas |

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar- benar mengukur apa yang diukur. Dalam penelitian ini, penelitian melakukan uji validitas dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada 40 responden sebagai sarana uji, kemudian dilakukan uji koreksi antara skor total kuesioner. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi product moment. (Agustin L.C 2017)

29

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument tersebut sudah cukup bauk. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dipercaya pula berapa kalipun diambil tetap akan sama. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, dapat menggunakan rumus *Spearman Brown.* (Agustin L.C 2017)

Keputusan uji R adalah r alpha positif maupun negative dan r alpha

> r tabel terbut reliabel. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berbeda dalam rentang 0 sampai dengan angka 1. Semakin mendekati angka 1reliabilitasnya semakin tinggi, sebaliknya jika semakin mendekati 0 maka reliabilitasnya semakin rendah. (Agustin L.C 2017) Indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut :

0,800 – 1,000 : sangat tinggi

0,600 – 0,799 : tinggi

0,400 – 0,599 : cukup tinggi

0,200 – 0,399 : rendah

0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Pada penelitian ini, nilai uji reliabilitasnya yaitu 0,906 yang menunjukkan bahwa memiliki reliabiltas sangat tinggi.

## Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada ibu hamil Trimester 1 sampai Trimester 3 di PMB “Y” Kota Palangka Raya. Prosedur yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Surat persetujuan penelitian dari Poltekes Kemenkes Palangka Raya
2. Menyerahkan Surat ijin penelitian kepada PMB “Y” Kota Palangka Raya

30

1. Informend consent/persetujuan menjadi responden
2. Sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan arahan dalam pengisian kuesioner serta melakukan penjelasan apabila responden mengalami kesulitan.
3. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan :
	1. Memberikan kuesioner kepada ibu dengan Gambaran Pengetahuan ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengkonsumsi Tablet Fe yang memenuhi syarat penelitian sebanyak responden
	2. Melakukan pencatatan dan pengumpulan data
	3. Melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan rumus serta penyusunan laporan hasil penelitian setelah seluruh data yang diperlukan dari seluruh subyek terkumpul

Adapun rumus untuk memperoleh skor presentase menurut (Riwidikdo 2017) :

Skor Presentase = = 𝐹

𝑛

𝑥 100%

Sebelum melakukan analisa, terlebih ahulu dilakukan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov test.* Hasil normalitas data diperoleh nilai p value pengetahuan 0,025 artinya data tersebut berdistribusi tidak normal, karena nilai signifikasi < 0,05. Data yang berdistribusi tidak normal artinya data yang mempunyai sebaran yang tidak normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang diteliti tersebut memiliki distribusi normal atau todak. Dalam penelitian ini hasil uji normalitas data yaitu berdistrubusi tidak normal sehingga menggunakan statistic non parametrik. Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan kita. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak

dapat menggunakan Chi kuadrat 𝑥2 = (𝑓1−𝑓ℎ)2

𝑓ℎ

31

Keterangan :

𝑥2 = Chi kuadrat hitung

𝑓1 = frekuensi yang diharapkan

𝑓ℎ = frekuensi/jumlah data hasil observasi

## Pengolahan Data dan Analisis Data

## Pengolahan Data

* + - 1. Editing (Penyuntingan Data)

Hasil observasi yang diperoleh atau dikumpulkan melalui lembar observasi perlu diedit terlebih dahulu. Secara umum penyuntingan (editing) adalah kegiatan memeriksa dan mengoreksi isi formulir atau lembar observasi: apakah sudah lengkap, dalam arti semua langkah sudah diisi (Notoatmodjo, 2018).

* + - 1. Coding (Pemberian Kode)

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting,selanjutnya dilakukan peng“kodean” atau “coding”, yaitu mengubah data berupa kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengelompokan data dan pemberian kode atau nilai pada langkah- langkah yang dilakukan untuk memudahkan dalam memasukkan data dan menganalisis data. (Notoatmodjo, 2018).

* + - 1. Memasukkan Data (Data Entry) atau Processing Data

Yaitu langkah-langkah dari masing-masing responden berupa “kode” (angka atau huruf) yang dimasukkan ke dalam sebuah program komputer atau “software”. (Notoatmodjo, 2018).

* + - 1. Pembersihan Data (*Cleanning*)

Merupakan kegiatan untuk mengecek kembali data yang telah dimasukkan, dilakukan jika terdapat kesalahan dalam memasukkan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

32

* + - 1. Tabulating (Tabel Data)

Tabulasi adalah membuat tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti membuat tabulasi dalam penelitian ini dengan memasukkan data ke dalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

## Analisis Data

Analisa univariat yang digunakan untuk menganalisis variabel yang ada secara Descriptive dengan menggunakan alat bantu komputer dan ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan proporsinya. Analisis Univariat dilakukan untuk menjelaskan secara deskriptif. Masing masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang bertujuan untuk melihat masing masing variabel tersebut dengan menggunakan tabel frekuensi. Variabel yang diteliti ialah usia ibu, pendidikan ibu, pengetahuan ibu, pekerjaan, dan paritas. Sebagai variabel bebas, dan variabel terikat adalah pengetahuan ibu tentang inisiasi dasar di PMB “Y” Kota Palangka Raya.

## Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu adanya rekomendasi dari institusi Pendidikan dengan menganjurkan permohonan izin kepada lahan tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Persetujuan (Inform Consent)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau mewawancarai subjek adalah meminta persetujuan terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2018). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan formulir informed consent kepada responden yang

33

diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk berpartisipasi atau menarik diri dari keikutsertaannya.

1. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Etika penelitian yang harus dijalankan oleh peneliti adalah prinsip anonimity. Prinsip ini dilakukan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, namun responden diminta untuk mengisi inisial namanya dan semua kuesioner yang diisi hanya akan diberikan nomor kode yang tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Ketika penelitian ini diterbitkan, tidak ada identifikasi yang terkait dengan responden yang dipublikasikan.

1. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengungkapkan identitas dan semua data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai, peneliti akan memusnahkan semua informasi (Nanda et al., 2021).

34

## BAB IV

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

## Hasil Penelitian

## Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Bidan Y yang merupakan salah satu PMB yang berada di Kalimantan Tengah Kota Palangka Raya. Lokasi berada di jl. Ramin II Palangka Raya.

PMB bidan Y mempunyai 3 asisten bidan.jenis pelayanan yang diberikan yaitu kesehatan ibu dan anak, meliputi pemeriksaan ibu hamil (ANC), pelayanan ibu bersalin, pelayanan Keluarga Berencana (KB), imunisasi dan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Untuk menunjang dalam melakukan pelayanan, PMB tersebut memiliki sarana meliputi 2 kamar bersalin dengan 3 tempat tidur, 1 kamar nifas dan 1 kamar periksa. Waktu pelayanan setiap hari (Senin s.d Minggu), dari pagi hari sampai malam hari pukul 07.00 WIB s.d 09.00 WIB, sedangkan untuk pelayanan persalinan 24 jam.

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |

<https://maps.app.goo.gl/16RhUsmhka3jUk47>

35

## Hasil

Penelitian menggunakan data primer yang diambil secara langsung kepada responden ibu hamil di PMB “Y” kota Palangka Raya. penelitian ini menggunakan *purposive* sampling dengan responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 1 sampai trimester 3. Hasil data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden mengenai pentingnya konsumsi Tablet Fe dengan parameter defines operasional pengetahuan dari usia, Pendidikan, paritas, dan sumber informasi.

## Tabel 4.1 Distribusi Frekunesi Pengetahuan Kepatuhan konsumsi Tablet Fe

|  |
| --- |
| **Pengetahuan** |
| **Karakteristik Ibu Hamil** |  |  **Baik**  | **Cukup**  | **Kurang**  | **Jumlah**  |
| **N** | **%** | **n** | **%** | **n** | **%** | **n** | **%** |
| Konsumsi Tablet Fe |
| Teratur | 27 | 100% | 11 | 100% | 0 | 0,00% | **38** | **100%** |
| Tidak teratur | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 6 | 100% | **6** | **100%** |
| **Total** | **27** | **100%** | **11** | **100%** | **6** | **100%** | **44** | **100%** |

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan table 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa dari 44 responden penelitian ini, dengan mengkonsumsi tablet Fe yang teratur dan pengetahuan baik ada 27 (100%), berpengetahuan cukup 11 (100%) dan yang tidak teratur konsumsi tablet Fe pengetahuan kurang sebanyak 6 (100%).

## Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Berdasarkan Usia

|  |
| --- |
| **Pengetahuan** |
| **Karakteristik Ibu Hamil** |  |  **Baik**  | **Cukup**  | **Kurang**  | **Jumlah**  |
| **N** | **%** | **N** | **%** | **n** | **%** | **n** | **%** |
| **Usia** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| < 20 tahun | 0 | 0,00% | 2 | 18,18% | 1 | 16,67% | **3** | **100%** |
| 20-35 tahun | 24 | 88,89% | 9 | 81,82% | 4 | 66,67% | **37** | **237%** |
| > 35 tahun | 3 | 11,11% | 0 | 0,00% | 1 | 16,67% | **4** | **28%** |
| **Total** | **27** | **100%** | **11** | **100%** | **6** | **100%** | **44** | **100%** |

Sumber : Data Primer 2023

36

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa dari 44 responden penelitian ini, dari usia < 20 tahun yang berpengetahuan cukup sebanyak 2 (18,18%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 1 (16,67%). Dari usia 20-35 tahun yang berpengetahuan baik sebanyak 24 (88,89%), yang cukup 9 (81,82%) dan yang kurang 4 (66,67%). Sedangkan untuk usia > 35 tahun

berpengetahuan baik terdapat 3 (11,11%), dan yang kurang 1 (16,67%).

## Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Berdasarkan Pendidikan

|  |
| --- |
| **Pengetahuan** |
| **Karakteristik Ibu Hamil** |  | **Baik** | **Cukup** | **Kurang** | **Jumlah** |
| **n** | **%** | **N** | **%** | **n** | **%** | **N** | **%** |
| **Pendidikan** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SD | 0 | 0,00% | 2 | 18,18% | 3 | 50,00% | **5** | **100%** |
| SMP | 13 | 48,15% | 3 | 27,27% | 3 | 50,00% | **19** | **100%** |
| SMA | 4 | 14,81% | 6 | 54,55% | 0 | 0,00% | **10** | **100%** |
| Perguruan Tinggi | 10 | 37,04% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | **10** | **100%** |
| **Total** | **27** | **100%** | **11** | **100%** | **6** | **100%** | **44** | **100%** |

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa dari 44 responden penelitian ini memiliki pengetahuan baik dari Pendidikan SMP 13 (48,15%), SMA 4 (14,81%) dan perguruan tinggi 10 (37,04%). Sedangkan ibu Hamil yang memiliki pengetahuan cukup dari Pendidikan SD 2 (18,18%), SMP 3 (27,27%), SMA 6 (54,55%). Untuk ibu hamil yang

memiliki pengetahuan kurang dari pendidikan SD 3 (50,00%) SMP 3 (50,00%).

37

## Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Berdasarkan Pekerjaan

|  |
| --- |
| **Pengetahuan** |
| **Karakteristik Ibu Hamil** |  |  **Baik**  | **Cukup**  | **Kurang**  | **Jumlah**  |
| **n** | **%** | **N** | **%** | **n** | **%** | **n** | **%** |
| **Pekerjaan** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| PNS | 9 | 33,33% | 0 | 0,00% | 0 | 0,0% | **11** | **100%** |
| Swasta | 1 | 3,70% | 1 | 9,09% | 0 | 0,0% | **3** | **100%** |
| Pedagang | 1 | 3,70% | 2 | 18,18% | 0 | 0,0% | **1** | **100%** |
| Petani | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,0% | **2** | **100%** |
| IRT | 16 | 59,26% | 8 | 72,73% | 6 | 100,0% | **27** | **100%** |
| **Total** | **27** | **100%** | **11** | **100%** | **6** | **100%** | **44** | **100%** |

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan penelitian tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa dari 44 responden penelitian ini dari ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik berkerja PNS sebanyak 9 (33,33%), Swasta 1 (3,70%), pedagang 1 (3,70%), dan IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 16 (59,26%). Untuk memiliki pengetahuan cukup berkerja Swasta 1 (9,09%), pedagang 2 (18,18%), dan IRT (Ibu Rumah Tangga) 8 (72,73%). Sedangkan untuk berpengetahuan kurang dari IRT (Ibu Rumah Tangga) 6 (100%).

## Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Berdasarkan Paritas

|  |
| --- |
| **Pengetahuan** |
| **Karakteristik Ibu Hamil** |  **Baik**  | **Cukup**  | **Kurang**  | **Jumlah**  |
| **n** | **%** | **N** | **%** | **n** | **%** | **n** | **%** |
| **Kehamilan Ke-** |
| 1 | 15 | 55,56% | 9 | 81,82% | 4 | 66,67% | **28** | **100%** |
| > 2-4 | 10 | 37,04% | 2 | 18,18% | 2 | 33,33% | **14** | **100%** |
| ≥ 5 | 2 | 7,41% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | **2** | **100%** |
| **Total** | **27** | **100%** | **11** | **100%** | **6** | **100%** | **44** | **100%** |

Sumber : Data Primer 2023

38

Berdasarkan penelitian tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa dari 44 responden penelitian ini dari ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan kehamilan ke-1 sebanyak 15 (55,56%), kehamilan 2-4 sebanyak 10 (37,04%) dan kehamilan ke ≥ 5 ada 2 (7,41%) . Untuk ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup dan kehamilan ke-1 sebanyak 9 (81,82%), kehamilan >2-4 sebanyak 2 (18,18%). Sedangkan untuk ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dan kehamilan ke-1 sebanyak 4 (66,67%), kehamilan >2- 4 sebanyak 2 (33,33%).

## Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Berdasarkan Informasi

|  |
| --- |
| **Pengetahuan** |
| **Karakteristik Ibu Hamil** |  |  **Baik**  | **Cukup**  | **Kurang**  | **Jumlah**  |
| **N** | **%** | **n** | **%** | **n** | **%** | **n** | **%** |
| **Informasi** |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Koran/Majalah | 0 | 0,00% | 1 | 9,09% | 0 | 0,0% | **1** | **100%** |
| Televisi/radio/internet | 7 | 25,93% | 2 | 18,18% | 0 | 0,0% | **9** | **100%** |
| Petugas Kesehatan | 20 | 74,07% | 8 | 72,73% | 6 | 100,0% | **34** | **100%** |
| **Total** | **27** | **100,00%** | **11** | **100,00%** | **6** | **100,0%** | **44** | **100%** |

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan penelitian tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa dari 44 responden penelitian ini dari ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik mendapatkan informasi melalui Televisi/radio/internet sebanyak 7 (25,93%) dari petugas kesehatan sebanyak 20 (74,07%). Ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup mendapatkan informasi dari koran/majalah sebanyak 1 (9,09%), televisi/radio/internet 2 (18,18%) dan petugas kesehatan sebanyak 8 (72,73%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 6 (100%).

39

## Pembahasan Hasil Peneltian

* + - 1. **Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentag tablet Fe di PMB bidan “Y” sebanyak 44 responden sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik 26 orang (100%) dari 44 orang, yaitu terbagi pada sebagian umur 20-35 tahun yang merupakan usia produktif. Usia produktif memiliki kemampuan yang baik dalam hal mengolah informasi yang didapatkan, sehingga ibu hamil pada kelompok ini sebagian besar memiliki pengetahuan baik.

Penelitian ini sesuai dengan penelian Linda Cahyani Agustin tahun 2017 tentang pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe Di BPM Bidan A Kab. Bogor sebanyak 51 orang sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 35 orang (68,63%) dari 51 orang, yaitu terbagi pada sebagian besar usia 20-35 tahun yang merupakan usia produktif.

Pemberian tablet Fe merupakan cara yang penting untuk mencegah terjadinya anemia selama kehamilan. Di Indonesia program pencegahan anemia defisiensi besi pada ibu hamil dilakukan dengan pemberian tablet Fe minimal sebanyak 90 tablet selama kehamilan yang terbagi menjadi Fe1 yaitu mendapatkan 30 tablet besi pada kunjungan pertama kehamilan (K1) serta Fe (pemberian tablet Fe berikutnya sebanyak 90 tablet) pada K4 (kunjungan total) (Amalia et al., 2020)

Sebagian besar berpendidikan mulai dari SMP kebawah karena sebagian besar ibu hamil dalam penelitian ini multigravida yaitu ibu yang telah mengalami hamil beberapa kali sehingga sudah memiliki pengalaman mengenai pengetahuan tablet Fe, oleh sebab itu walaupun Pendidikan rendah namun dengan terbentuknya pengalaman yang baik pada kehamilan sebelumnya sehingga ibu hamil pada kelompok ini memiliki tingkat pengetahuan baik.

40

Sebagian besar ibu hamil pada penelitian ini tidak bekerja, karena didukung oleh rasa ingin tahu yang baik dan motivasi yang baik pula dari keluarga atau orang-orang sekitar salah satunya peran tenaga kesehatan dalam memberikan konseling saat melakukan pemeriksaan maka ibu hamil tersebut dapat mendapatkan informasi yang baru sehingga dapat bertambah pengetahuannya.

Menurut penelitian bahwa ibu yang memiliki anak 2-4 akan mempengaruhi pengetahuan di karenakan sudah memiliki pengetahuan seseorang dalam melahirkan. Ibu yang sudah pernah melahirkan akan memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang bagaimana cara menjaga kandungan selama kehamilan daripada ibu yang belum pernah melahirkan sehingga membutuhkan informasi tentang menjaga kandungan selama kehamilan (Mezy,2017)

## Usia

Hasil data yang disajikan tabel 4.2 sebagian besar responden dalam

penelitian berusia 20-35 tahun sebanyak 27 orang (100%) dari 44 orang responden. Usia adalah lama waktu hidup sejak dilahirkan, berdasarkan tingkat pengetahuan menurut usia sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu usia pada usia 20-35 tahun sebanyak 24 orang (88,89%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil termasuk dalam usia resproduksi sehat atau usia tidak berisiko pada usia yaitu mempengaruhi tangkap pola pikir seseorang (Agustin, LC tahun 2017).

Jika seseorang memiliki usia yang cukup, maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang. Kemampuan kognitif dan kemampuan perilaku sangat dipengaruhi oleh tahap perkembangan usia seseorang (Potter & Perry, 2005 dalam Lutfiyati, 2020). Hal ini sejalan dengan teori Andarwati, (2019) yang menyatakan usia ideal wanita untuk hamil adalah rentang usia 20-35 tahun. Usia tersebut merupakan usia yang cukup untuk melahirkan dan masa kesuburan sedang dalam kondisi puncak. Banyak ibu yang hamil di usia ini karena telah memiliki pola pikir yang matang tentang perencanaan terbaik untuk kehamilannya sehingga dalam merawat

41

kehamilan tersebut ibu akan menyikapi positif informasi mengenai manfaat konsumsi tablet Fe. (BKKBN, 2012 dalam Andarwati, 2019).

Distribusi umur menunjukkan sebagian besar responden merupakan kelompok dewasa yang telah memiliki tanggung jawab terhadap anggota keluarganya atau orang lain. Umur seseorang pada umumnya akan berhubungan dengan tingkat pengetahuan seseorang (Erikson, 2018). Ibu hamil dengan usia melahirkan diatas 25 tahun, kemadirian atau kedewasaan lebih baik dibandingakan kelompok ibu yang memiliki uisa dibawahnya (Yugistyowati, 2016).

Dari data table didapatkan seseorang yang berusia < 20 tahun memiliki pengetahuan kurang mengenai usia ini belum memiliki tingkat pemikiran dan pemahaman yang matang, dan cenderung belum memiliki pengalaman yang luas dalam bersosialisasi sehingga mengakibatkan pengetahuannya kurang. Sedangkan yang beumur > 35 tahun dari data yang didapatkan sebanyak 3 orang (11,11%) dari 44 responden memiliki pengetahuan mengenai baiknya karena memiliki pengalaman dari kehamilan sebelumnya dan juga usia ibu hamil di atas 35 tahun lebih cenderung mengalami anemia, hal ini disebabkan karena pengaruh turun cadangan zat besi dalam tubuh akibat masa fertilisasi (Arisman 2017).

## Pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh pada table 4.3 pada karakteristik Pendidikan, sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan baik dengan Pendidikan SMP sebanyak 13 orang (48,15%) dari 44 orang responden, berdasarkan tingkat pengetahuan baik pendidikan SMA sebanyak 4 orang (14,81%) dan perguruan tinggi memiliki pengetahuan baik sebanyak 10 orang (377,04%). Sedangakan yang memiliki pengetahuan cukup dari Pendidikan SD ada 2 orang (18,18%) dari 44 responden. Pada kelompok yang memiliki pengetahuan kurang dari Pendidikan SD sebanyak 8 orang (61,5%) dan dari Pendidikan SMP 3 orang (50,00%) dari 44 responden.

42

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tantang mengkonsumsi tablet Fe di PMB “Y” sebanyak 44 responden sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 orang dari 44 responden, yaitu terbagi pada sebagian Pendidikan SMP. Pada umunya semakin tinggi Pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menerima infomasi. Tetapi, dari data yang didapatkan yang memilki pengetahuan mengenai baik dari pendidikan SMP dikarena ibu merasa belum banyak mendapatkan informasi mengenai kesehatan ibu hamil sehingga mereka lebih berminat untuk mencari informasi tentang kesehatan pada ibu hamil terutama tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe (Novitasari, 2019).

Hasil data terbukti pada saat dilaksanakannya penyuluhan sebagian besar peserta adalah ibu hamil yang berpendidikan SMP yang lebih berminat terhadap materi yang diberikan, hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang berpendidikan SMP memiliki kesadaran untuk menambah pengetahuan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan Klinik Bidan “Y” tentang pengetahuan dan Praktik ibu yang terkait dengan Anemia dan Suplemen Besi di PMB “Y” tahun 2023 bahwa kesadaran merupakan langkah penting yang diharapkan dapat mempengaruhi perubahan. Sehingga, dalam hal ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe. Hal ini sesuai dengan penelitian Linda Cahyani Agustin tentang pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe Di BPM Bidan A Kab. Bogor tahun 2017 bahwa kesadaran merupakan langkah penting yang diharapkan dapat mempengaruhi perubahan. Sehingga ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe (Purnamasari, 2016).

Informasi dapat diperoleh melalui pendidikan formal (jenjang pendidikan terakhir responden) maupun nonformal (lingkungan sekitar) semakin banyak informasi yang diperoleh ibu hamil tentang tablet Fe maka pengetahuan yang dimiliki akan semakin meningkat. Tingginya tingkat pendidikan seseorang dapat digunakan sebagai modal untuk

43

menerima informasi sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Selain itu, tingkat pendidikan akan mempengaruhi pandangan terhadap sesuatu yang datang dari luar (Rizki F, 2018).

## Pekerjaan

Berdasarkan data yang diperoleh table 4.4 sebagian besar responden dalam penelitian yaitu tidak bekerja 27 orang (100%) dan yang tidak bekerja sebanyak 27 orang (100%) dari 44 responen. Dari pekerjaan yang memilki pengetahuan baik PNS sebanyak 9 orang (33,33%), pekerja swasta 1 orang (3,70%), pedagang 1 orang (3,70%) dan IRT 16 orang (59,26%). Sedangkan untuk yang memiliki pengetahuan cukup dari pekerjaan Swasta 1 orang (9,09%), swasta 2 orang (18,18%), dan IRT 8 orang (72,73%) dan berpengetahuan kurang dari IRT 6 orang (100%).

Ibu yang bekerja mempunyai kecenderungan kurang istirahat, konsumsi makan yang tidak seimbang sehingga mempunyai resiko lebih besar untuk menderita anemia dibandingkan ibu yang tidak bekerja. Bahwa status pekerjaan ibu menentukan perilaku pemeriksaan kehamilannya. Ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga (IRT) cenderung teratur untu memeriksa kehamilannya dibandingkan dengan ibu yang bekerja sebagai pegawai negeri maupun swasta. Hal ini disebabkan karena ibu yang tidak bekerja cenderung memiliki banyak kesempatan untuk dating memeriksakan diri dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Dengan demikian ibu yang tidak bekerja memiliki waktu untuk memeriksakan diri dan mendapatkan tablet Fe dipelayanan kesehatan (Zulfaizah 2013 dalam Hukmiah 2019)

Pekerjaan adalah sesuatu yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan dan kehidupan keluarga. Sehingga peneliti berasumsi bahwa ibu yang tidak bekerja memiliki waktu lebih banyak untuk mencari informasi tentang kesehatan melalui media-media maupun dari tenaga kesehatan langsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pekerjaan menjadi suatu factor yang dapat berpengaruh terhadap

44

pengetahuan seseorang dimana ibu yang tidak bekerja memiliki waktu luang lebih banyak untuk mencari informasi-informasi kesehatan (Nursalama 2011 dalam Wawan&Dewi 2016)

Ibu hamil yang bekerja biasanya akan memiliki waktu yang sedikit untuk mengikuti kelas ibu hamil yang salah satu kegiatannya adalah senam hamil. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupannya sehingga ibu tidak punya banyak waktu untuk mendapatkan informasi. Manusia memerlukan suatu pekerjaan untuk dapat berkembang dan berubah. Seseorang bekerja bertujuan untuk mencapai suatu keadaan yang lebih baik daripada keadaan sebelumnya. Dengan bekerja seseorang dapat berbuat yang bernilai, bermanfaat dan memperoleh berbagai pengalaman (Maharani, 2019).

## Paritas

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa sabagian besar ibu hamil adalah multigravida yaitu sejumlah 16 orang (100%) dan yang primigravida sebanyak 28 orang (100%) dari 44 orang responden. Berdasarkan tingkat pengetahuan pada primigravida sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 orang (55,56%) dan yang memiliki pengetahuan baik dari multigravida 12 orang (44,45%).

Hal ini dapat terjadi karena pada ibu primigravida masa kehamilan merupakan pengalaman yang baru, sehingga ibu menjadi lebih sensitive terhadap informasi dan lebih banyak mencari tahu tentang informasi yang dibutuhkan mengenai kehamilan. Sedangkan ibu multigravida adalah seorang ibu yang sudah mengalami hamil beberapa kali dan ini dapat dijadikan pengalaman (Rizki F, 2018).

Dari penjelasan tersebut sesuai dengan pendapat Notoatmodjo, bahwa pengalaman merupakan suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Pengalaman memiliki peran penting dalam mendidik seseorang untuk berfikir, dan

45

bertindak sesuai dengan apa yang pernah terjadi sebelumnya, dan sesuai dengan penelitian Agustina LC, tahun 2017 tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di PMB “A” kota Bogor.

## Keterpaparan Informasi

Berdasarkan hasil peneltian pada ibu hamil di PMB “Y” Kota Palangkaraya, menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam memperoleh informasi (keterpaparan informasi) mengenai tablet Fe sebagian besar didapatkan dari tenaga kesehatan sebanyak 34 orang (100%) responen dari 44 orang responden. Berdasarkan tingkat pengetahuan menurut keterpaparan informasi yang diperoleh memiliki pengetahuan baik yaitu dari bersumber televisi/radio/internet sebanyak 7 orang (25,93%) dan yang menapatkan informasi dari petugas kesehatan sebanyak 20 orang (74,07%). Sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup dari sember informasi koran/majalah ada 1 orang (9,09%), informasi dari televsi/radio/internet 2 orang (18,18%) dan dari petugas kesehatan 8 (72,73%) dan berpengetahuan kurang informasi dari tenaga kesehatan 6 orang (100%).

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun informal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (*immediate impact*), yang mengarah pada perubahan dan peningkatan pengetahuan. Banyak dari ibu hamil yang belum mendapat informasi mengenai tablet Fe dikarenakan juga kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan seputar kehamilannya (Yuliana, 2017).

Sebagian besar ibu hamil mendapat sumber informasi dari media massa yang sering diakses ataupun dari nonmedia (keluarga, teman sebaya, tenaga kesehatan) mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan opini dan keyakinan ibu hamil tentang tablet Fe. Tentang Peran Petugas Kesehatan dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe tahun 2013 yaitu sebanyak 64,7% responden memiliki tingkat kepatuhan konsumsi tablet besi yang baik dan peran petugas kesehatan mayoritas baik (76,5%) (Handayani L, 2017).

46

Hal ini menunjukan bahwa tenaga kesehatan telah berperan sebagai komunikasi yang baik, yaitu memberikan informasi secara jelas kepada pasien yang menerapkam komunikasi efektif saat melakukan konseling ataupun penyuluhan. Sebagai motivator yaitu mendengarkan keluhan yang disampaikan ibu dengan penuh minat dan memberikan dukungan moril selama kehamilannya. Sebagai fasilitator bagi klien untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal dan dilengkapi dengan buku pedoman pemberian tablet Fe dengan tujuan agar petugas mampu melaksanakan pemberian tablet Fe pada kelompok sasaran dalam upaya menurunkan prevalensi anemia. Tenaga kesehatan sebagai konselor dengan membantu ibu hamil mencapai perkembangan yang optimal dalam batas-batas potensi yang dimiliki dan secara khusus bertujuan untuk mengarahkan perilaku yang tidak sehat menjadi perilaku sehat, membimbing ibu belajar membuat keputusan dan membimbing ibu mencegah timbulnya masalah (Syarif, 2017).

Informasi yang diperoleh dari tenaga kesehatan sangat bergantung terhadap kemampuan dari masing-masing idividunya yaitu tenaga kesehatan dan didukung oleh kemampuan ibu hamil dalam menyerap informasi, sehingga jika informasi yang diberikan terbatas dan tidak ada kerjasama yang baik dengan ibu hamil maka ibu hamil tersebut memperoleh informasi yang terbatas, sehingga mengakibatkan pengetahuan yang dimilikinya kurang tentang tablet Fe. Jika ibu hamil tersebut memiliki informasi kurang maka kemampuan untuk menciptakan pemikiran, hal yang baru, ide, kreatifitas, dan isu yang terbaru akan sulit diaplikasikan dengan baik, oleh sebab itu peran tenaga kesehatan penting dalam hal pemberian informasi. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. (Amalia R, 2020).

47

Majunya teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti internet, televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang, sehingga memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut yaitu pengetahuan tentang tablet Fe. (Amalia R, 2020)

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, selain faktor eksternal yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe yaitu terdapat faktor internal yaitu diantaranya memiliki kesadaran mengenai pentingnya pengetahuan tentang tablet Fe. Sehingga ibu hamil akan berusaha mencari informasi baik didapatkan dari lingkungan sekitar, orang yang sudah berpengalaman, tenaga kesehatan maupun media cetak/media elektronik. Hal tersebut dapat mengalami peningkatan dalam hal pengetahuan baik secara wawasan, pemikiran dan kemajuan dalam bidang lainya. (Kowel C.L 2017)

Tingginya motivasi ibu hamil akan menyebabkan ibu mengalami peningkatan dalam hal pengetahuan. Motivasi tinggi disebabkan oleh adanya keinginan ibu yang konsisten dan kuat dalam mendapatkan sesuatu hal dalam hidupnya supaya bisa. Penyebab lain adalah dorongan dari keluarga atau teman sejawat yang mendukung sehingga memberikan semangat dalam hal mencari atau meningkatkan pengatahuan. Selain itu, nakes harus bisa menjangkau lebih jauh lagi pada sasaran yang belum terpapar informasi, sehinga semua cakupan masyarakat dapat memperoleh informasi yang sama dan berkualitas. (Takziah I, 2017).

48

## Kesimpulan

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil data penelitian yang dilakukan pada 44 responden ibu hamil yang datang ke PMB Y Kota Palangka Raya dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

* + 1. Berdasarkan kepatuhan konsumsi tablet Fe yang memiliki pengetahuan baik mayoritas pada konsumsi table Fe teratur sebanyak 26 responden (100%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 6 responden (100%), untuk yang tidak teratur konsumsi tablet Fe mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 12 responden (100%).
		2. Berdasarkan usia yang memiliki pengetahuan baik mayoritas dari usia 20-35 tahun sebanyak 24 responden (88,89%), yang memiliki pengetahuan cukup dari 20-25 tahun sebanyak 11 responden (100%) dan mayoritas di usia 20-35 tahun, sedangkan untuk berpengetahuan kurang mayoritas 20-35 tahun sebanyak 4 respoden (66,67%).
		3. Berdasarkan Pendidikan yang memiliki pengetahuan baik dari pendidikan SMP, SMA, dan perguruan tinggi dan mayoritas dari Pendidikan SMP sebanyak 13 responden (48,15%), yang berpengetahuan cukup ada dari SD, SMP, SMA 11 orang (100%) dan mayoritas dari pendidikan SMA sebanyak 6 responden (54,55%). Sedangkan untuk yang berpengetahuan kurang mayoritas dari Pendidikan SD dan SMP sebanyak 6 responden (100%).
		4. Berdasarkan pekerjaan yang memiliki pengetahuan baik dari pekerjaan PNS, swasta, pedagang dan IRT sebanyak 27 responden (100%), untuk yang berpengetahuan cukup dari pekerjaan swasta, pedagang dan IRT sebanyak 11 repponden (100%). Sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang dari IRT 6 responden (100%).
		5. Berdasarkan dari jumlah anak primigravida yang berpengetahuan baik sebanyak 15 responden (55,56%), berpengetahuan cukup sebanyak 9 responden (81,82%), dan yang berpengetahuan kurang 4 responden (66,67%). Sedangkan dari jumlah anak multigravida yang berpengetahuan baik

49

sebanyak 12 responden (44,45%), berpengetahuan cukup 2 responden

(18,18%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 6 responden (66,67%)

* + 1. Berdasarkan dari sumber informasi yang berpengetahuan baik dari sumber informasi televise/radio/internet dan petugas kesehatan sebanyak 27 responden (100%), untuk yang berpengetahuan cukup sumber informasi yang di dapat dari koran/majalah, televisi/radio/internet dan petugas informasi sebanyak 11 responden (100%). Sedangkan berpengetahuan kurang tidak ada 6 responden (100%).

## Saran

## Bagi Ibu Hamil

 Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang tablet Fe agar meningkatkan minat ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sehingga ibu dapat lebih siap dalam menghadapi persalinan tanpa resiko yang tidak diinginkan

* + 1. **Bagi Institusi**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dapat menjadi bahan referensi di perpustakaan Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang tablet Fe agar meningkatkan minat ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sehingga ibu dapat lebih siap dalam menghadapi persalinan tanpa resiko yang tidak diinginkandan menjadi sumber informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

## Bagi Pusat Layanan Kesehatan

Diharapkan dapat memperbanyak promosi kesehatan terkait dengan pentingnya tablet Fe untuk ibu hamil sehingga menarik perhatian ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe.

## Bagi Peneliti

Diharapkan peneltian ini dapat diteruskan dengan peneliti selanjutnya lebih lanjut bias dari prilaku atau kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Sehingga permasalahan yang ada terkait pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi table Fe dapat diatasi.

50

## DAFTAR PUSTAKA

Agustin, L. C. (2017). *Gmbaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Di BPM Bidan A Kabupaten Bogor Tahun 2017* [Politeknik Kesehatan Bandung]. https://repository.poltekkesbdg.info/files/original/1c692d21ff0761a07c909ff 612b44214.pdf

Aminah, L. (2019). *Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Karakteristik Ibu Hamil Dalam Pentingnya Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Sukawarna Kota Bandung Tahun 2019* [Bhakti Kencana Bandung]. <http://repository.bku.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2059/LULU> AMIRA%2CCK116021-1-37.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Amalia R. (2020). *Studi Pengetahuan Ibu hamil Tentang Manfaat Tablet Ferum (Fe) Selama Kehamilan* [Politeknik Baubau]. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjst/article/view/1226>

Amalia, R., Untari, E. K., & Wijianto, B. (2020). Tingkat Pendidikan , Pengetahuan

, Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Level of Education , Knowledge , And Compliance Of Pregnant Women Taking Blood-Added Tablets. Untan.

Dewi, M. S. (2021). *Gambaran Pengetahuan Mengenai Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dan Kejadian Anemia Pada iBu Hamil Trimester III Di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2021* [Poltekkes Kemenkes Yogyakarta]. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/6282/>

Diah, P. K. (2021). *Gambaran Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi Di Wilayah Kerja UPT Kesmas Gianyar I Tahun 2021* [Poltekkes Denpasar]. [http://repository.poltekkes-](http://repository.poltekkes-/) denpasar.ac.id/7

51

Erryca, P. (2022). *Gambaran Upaya Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati I Tahun 2022* [Poltekkes Denpasar]. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9049/>

izki, F., Lipoeto, N. I., & Ali, H. (2018). Hubungan Suplementasi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Air Dingin Kota Padang. Jurnal Kesehatan Andalas, 6(3), 502–506.

Kurniati, I. (2020). *Anemia Defisiensi Zat Besi (Fe) I* [lampung]. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/2763/2711>

Kowel, C. L., Pelealu, F. J. O., & Pangemanan, J. M. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi ( Fe ) Di Kecamatan Tareran Menurut WHO , 40 % kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan . Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kek

Maharani. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Trimester III Dalam Melakukan Senam Hamil di Klinik Siti Kholijah Hasibuan Medan Marelan Tahun 2019*. Institut Kesehatan Helvetia Medan.

Mirnawati, Salma, W. O., & Tosepu, R. (2022). Analisis Faktor Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, *14*(No. 3).

Novitasari, I. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Di Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 [Poltekkes Kemenkes Medan]. In *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Di Klinik Pratama Niar Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019*. [http://repo.poltekkes-](http://repo.poltekkes-/) medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2176/1/Jurnal - Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknik Menyusui yang Benar di Klinik Pratama Niar.pdf

52

Peraturan Menteri Kesehatan No. 88 tahun 2014 tentang Standar tablet Tambah Darah bagi Wanita Usia Subur dan Wanita Hamil. Diunduh pada tanggal 10 Mei 2019 . Diperoleh melalui sinforeg.litbang.depkes.go.id

Puskesmas Batunadua Kota Padangsidimpuan Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, *6*.

Purnamasari, G., Margawati, A., & Widjanarko, B. (2016). Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, 11(2), 100. <https://doi.org/10.14710/jpki.11.2.100-115>

Ramadhini, D., & Dewi, S. S. S. (2021). Hubungan Umur, Paritasdan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Rosada, Wulaningtyas, A., Nurahmawati, E. S., & Dhewi. (2022). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Konsumsi Tablet Fe Pada Saat Kehamilan Di BPM Ny. V Desa Gayam Kota Kediri* [Universitas Nusantara PGRI Kediri]. <http://repository.unpkediri.ac.id/8734/>

Syarif, S. I. P. (2022). Studi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Ferum (Fe) Selama Kehamilan. *Formosa Journal Of Science and Technology*, *1*(No. 5), 491–498. [https://doi.org/https://10.55927/fjst.v1i5.1226](https://doi.org/https%3A//10.55927/fjst.v1i5.1226)

Tanziha, I., Utama, L. J., & Rosmiati, R. (2017). Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil Di Indonesia. Jurnal Gizi Dan Pangan, 11(2), 143–152. [https://doi.org/10.25182/jgp.2016.11.](https://doi.org/10.25182/jgp.2016.11)

53

Village , South Buton Regency. Jurnal Aisyah:Jurnal Ilmu Kesehatan, 6(4), 687– 692. <https://doi.org/10.30604/jika.v6i4.690>

Yuliana, E. (2017). *Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan yang Sehat dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan di Sekolah*. Universitas Muhammadiyah Purwokkerto.

Yuliasari, D., Sari, D. R., Agustina, E., & Puspita, R. M. (2017). Penyuluhan Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil. Jurnal Perak Malahati,

54